

**DAFTAR ISI**

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengertian Pura dan Fungsi Pura.....	5
2. Pura Pegulingan.....	6
3. Jenis Batuan Penyusun Pura Pegulingan.....	8
4. Pelapukan Batuan.....	10
5. Tumbuhan Lumut.....	14
6. Ekologi Tumbuhan Lumut.....	16
B. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
B. Bahan dan Alat.....	20
C. Cara Kerja.....	21
1. Tahap Koleksi Sampel dari Lapangan.....	21
2. Pembuatan Preparat Semi Permanen Lumut.....	22
3. Deskripsi dan Identifikasi Spesimen Lumut.....	23
4. Penentuan Plot dan Pengambilan Data Ekologi.....	23
5. Analisis Data Parameter Vegetasi dan Parameter Lingkungan.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Keanekaragaman Tumbuhan Lumut.....	27
B. Pelapukan Batuan Penyusun Bangunan Pura Oleh Tumbuhan Lumut.....	37
C. Analisis Vegetasi Lumut.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Klasifikasi lumut yang tumbuh pada batuan penyusun bangunan Pura Pegulingan, Bali.....	33
..	
Tabel 2. Data hasil inventarisasi lumut yang tumbuh pada bangunan pura di Pulau Bali.....	36

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bangunan Sentral (Padma Asta Dala) Pura Pegulingan.....	7
Gambar 2. Kompleks Pura Pegulingan, Kecamatan Gianyar, Provinsi Bali.....	8
Gambar 3. Batu padas penyusun bangunan sentral Pura Pegulingan.....	9
Gambar 4. Batu bata penyusun bangunan <i>pelinggih</i> Pura Pegulingan.....	10
Gambar 5. Contoh jenis lumut dari kelas : a. Hepaticopsida, b. Anthocerotopsida, dan c. Bryopsida....	15
Gambar 6. Tipe Distribusi : a. <i>Clumped</i> , b. <i>Random</i> , c. <i>Regular</i> .....	19
Gambar 7. Stasiun pengamatan untuk lokasi <i>sampling</i> lumut yang tumbuh pada batuan penyusun bangunan Pura Pegulingan.....	21
Gambar 8. Desain sampling penentuan plot pengambilan data pada stasiun pengamatan Gedong Sineb I, Gedong Sineb II, Gedong Catu dan Gedong Maprucut di Pura Pegulingan.....	24
Gambar 9. Desain sampling penentuan plot pengambilan data pada stasiun pengamatan Padma Asta Dala di Pura Pegulingan.....	24
Gambar 10. <i>Anthoceros laevis</i> Lin.....	28
Gambar 11. <i>Marchantia polymorpha</i> L.....	29
Gambar 12. <i>Barbula indica</i> (Hook) Speng. In Steud.....	30
Gambar 13. <i>Didymodon vinealis</i> (Brid.) Zand.....	31
Gambar 14. Perbandingan nilai penting keempat jenis lumut pada batuan penyusun bangunan Pura Pegulingan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.....	41
Gambar 15. Perbandingan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) jenis lumut pada ketujuh stasiun pengamatan di Pura Pegulingan.....	43
Gambar 16. Pengukuran parameter lingkungan pada masing-masing stasiun pengamatan : (a) Rerata ketinggian (mdpl); (b) Rerata intensitas cahaya (lux); (c) Rerata suhu udara ( $^{\circ}$ C); (d) Rerata kelembaban udara (%). ....	46

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rerata hasil pengukuran parameter lingkungan pada ketujuh stasiun pengamatan di Pura Pegulingan, Bali.....	53
Lampiran 2. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan I (Zona Atas Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	53
Lampiran 3. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan II (Zona Tengah Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	53
Lampiran 4. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan III (Zona Bawah Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	54
Lampiran 5. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan IV (Gedong Sineb I) di Pura Pegulingan, Bali.....	54
Lampiran 6. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan V (Gedong Sineb II) di Pura Pegulingan, Bali.....	54
Lampiran 7. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan VI (Gedong Catu) di Pura Pegulingan, Bali.....	54
Lampiran 8. Perhitungan indeks keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ ) untuk stasiun pengamatan VII (Gedong Maprucut) di Pura Pegulingan, Bali.....	55
Lampiran 9. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan I (Zona Atas Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	56
Lampiran 10. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan II (Zona Tengah Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	56
Lampiran 11. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan III (Zona Bawah Padma Asta Dala) di Pura Pegulingan, Bali.....	56
Lampiran 12. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan IV (Gedong Sineb I) di Pura Pegulingan, Bali.....	57
Lampiran 13. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan V (Gedong Sineb II) di Pura Pegulingan, Bali.....	57
Lampiran 14. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan VI (Gedong Catu) di Pura Pegulingan, Bali.....	57
Lampiran 15. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada stasiun pengamatan VII (Gedong Maprucut) di Pura Pegulingan, Bali.....	58
Lampiran 16. Data kemelimpahan jenis lumut yang ditemukan pada ketujuh stasiun pengamatan di Pura Pegulingan, Bali.....	59